

## Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi “SEPRAN” di Teras Malioboro 1



**Salma Yusriva<sup>1\*</sup>, Ika Wulandari<sup>2</sup>**

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta, D. I. Yogyakarta, Indonesia

salmayusriva60@gmail.com<sup>\*1</sup>, ikawulandari@mercubuana-yogya.ac.id<sup>2</sup>

Submission	2024-05-04
Review	2024-06-10
Publication	2024-06-22

### **ABSTRAK**

Tujuan dari pendampingan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Sepran bagi mitra adalah agar mitra memahami pentingnya pencatatan laporan keuangan bagi usahanya. Metode penelitian meliputi observasi, wawancara, pelatihan, pendampingan, evaluasi dan monitoring. Pelaksanaan pendampingan dilakukan pada bulan Maret 2023 di UMKM Teras Malioboro. Hasil dari pendampingan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Sepran untuk mitra pengabdian menunjukkan adanya keberhasilan karena terjadi peningkatan pemahaman mengenai laporan keuangan, mitra sudah mengerti cara menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi Sepran dan mitra pengabdian menggunakan aplikasi Sepran untuk mencatat laporan keuangan usahanya setelah pendampingan dilakukan.

**Kata kunci:** Pendampingan; UMKM; Laporan Keuangan; Aplikasi Sepran

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi sumber utama bagi pertumbuhan, inovasi dan lapangan pekerjaan yang memberikan dampak positif bagi pencapaian tujuan pembangunan yang berkelanjutan. UMKM merupakan salah satu jenis usaha kecil berbasis masyarakat yang didirikan atas inisiatif Individu. Banyak masyarakat yang beranggapan bahwa UMKM hanya menguntungkan kelompok tertentu saja. Pada dasarnya, UMKM justru memiliki peran penting dalam mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

Pelaku UMKM harus memiliki landasan yang kokoh untuk dapat bersaing dan bertahan dengan pemilik UMKM yang lain. Pada dasarnya permasalahan yang umum dihadapi oleh pemilik usaha adalah kesalahan dalam pengelolaan keuangan, sebenarnya pengelolaan keuangan yang baik dan akurat dapat terstruktur dan terorganisir dengan baik apabila menggunakan pelaporan keuangan yang tepat. Namun, sangat disayangkan banyak UMKM yang mengabaikan hal ini sehingga dapat mengakibatkan pengambilan keputusan yang salah dan sebagian UMKM bahkan mengalami kebangkrutan akibat dari kesalahan perhitungan dan adanya laporan keuangan yang tidak jelas. Faktanya banyak pemilik UMKM yang tidak memiliki laporan keuangan sederhana.

Beberapa faktor yang menyebabkan hal ini terjadi, yaitu karena mereka beranggapan bahwa laporan keuangan yang sederhana akan sulit untuk dipahami, memakan waktu lama dan kurang pengetahuan tentang cara penyusunan laporan keuangan secara terstruktur. Hal ini disebabkan oleh keragaman tingkat pendidikan dari para pelaku UMKM, yang mengakibatkan perbedaan dalam kemampuan mereka dalam menyerap informasi. Oleh karena itu, penting untuk diadakannya pendampingan mengenai penggunaan aplikasi untuk pembuatan laporan keuangan. Para pelaku UMKM diharapkan untuk dapat mempertahankan daya saingnya dalam dunia bisnis yang semakin maju, dengan bantuan aplikasi teknologi yang saat ini banyak dibuat untuk pencatatan laporan keuangan dapat memudahkan para pelaku UMKM dalam mencatat keuangan pada usaha yang dijalankan.

Kelebihan aplikasi Sepran sebagai pencatatan laporan keuangan meliputi keakuratan dan kelengkapan laporan yang dihasilkan. Selain itu, pencatatan melalui aplikasi juga memungkinkan penghematan waktu yang signifikan tanpa memerlukan waktu yang lama, karena data tersebut dapat diakses kapanpun dan dimanapun diperlukan. Penyimpanan digital juga dapat mengurangi risiko kesalahan manusia, kerusakan atau gangguan cuaca dari waktu ke waktu. Hal ini juga memungkinkan laporan keuangan menjadi lebih transparan dan dikelola dengan lebih efisien.

Teras Malioboro 1 terletak di Jl. Margo Mulyo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55122. Mitra pengabdian yang diberikan pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan yaitu ibu nurmala dan ibu susanti, kedua mitra tersebut menjual produk tas dan oleh-oleh khas Jogja dan keduanya sudah berjualan sejak tahun 2019, sebelum dipindahkan ke teras malioboro pada tahun 2022 kedua mitra pengabdian tersebut berjualan di selasar malioboro. Meskipun kedua mitra pengabdian dapat dikatakan sudah lama berjualan, namun belum paham mengenai pencatatan laporan keuangan yang benar dan belum menerapkan pencatatan laporan keuangan pada usahanya.

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan di atas solusi yang disepakati bersama yaitu mitra pengabdian bersedia diberikan pendampingan penyusunan laporan keuangan pada usaha yang dijalankan saat ini.

## **METODE**

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Maret 2024 di Jl. Margo Mulyo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55122. Metode dan tahapan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat tersebut, antara lain :

a. Observasi

Metode observasi dilaksanakan dengan mengunjungi secara langsung usaha yang dijalankan oleh mitra pengabdian, dengan tujuan untuk menganalisis aspek-aspek terkait dengan penyusunan laporan keuangan.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada mitra pengabdian dengan tujuan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai masalah yang dihadapi oleh kedua mitra terkait dengan penyusunan laporan keuangan.

c. Pelatihan

Pelatihan ini merupakan praktik kerja lapangan sebagai bentuk dari pengabdian masyarakat kepada kedua mitra. Pelatihan tersebut melibatkan pengenalan aplikasi Sepran untuk menyusun laporan keuangan serta memberikan pendampingan kepada mitra pengabdian.

d. Pendampingan

Pendampingan dalam program pengabdian masyarakat kepada mitra pengabdian dilakukan dengan mengawasi secara langsung perkembangan proses penyusunan laporan keuangan oleh mitra pengabdian selama pelaksanaan kegiatan pengabdian.

e. Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi dan monitoring dilakukan dengan memberikan pertanyaan sama kepada mitra pengabdian, menggunakan *pre-test* sebelum pelaksanaan pengabdian dan *post-test* setelah kegiatan pengabdian selesai. Evaluasi dan monitoring dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pengabdian masyarakat yang telah dilakukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di teras malioboro oleh kedua pelaku UMKM yaitu ibu nurmala dan ibu susanti dimulai pada bulan Maret 2024. Kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Sepran ditujukan kepada mitra pengabdian. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan observasi langsung terhadap mitra pengabdian, kemudian dilanjutkan dengan wawancara, pelatihan, pendampingan, evaluasi atau monitoring. Hasil dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa laporan keuangan pada mitra pengabdian masih disusun secara sederhana, tanpa adanya pembeda antara keuangan pribadi dan usaha. Mitra pengabdian juga kurang memahami tentang keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari usahanya. Selain itu, belum terbiasa menggunakan data keuangan digital. Dari permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan, penulis menjelaskan pentingnya laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk pengembangan usaha yang dijalankan.

Pendampingan penyusunan laporan keuangan secara langsung melibatkan mitra pengabdian di teras malioboro. Awalnya, materi mengenai laporan keuangan.

Selanjutnya, memberikan bantuan dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan transaksi yang terjadi dengan menggunakan aplikasi Sepran secara langsung, sambil mengedukasi tentang pentingnya memiliki laporan keuangan dalam menjalankan sebuah usaha, Meskipun laporan keuangan yang dibuat menggunakan aplikasi sepran tersebut masih sederhana, namun dapat mengetahui laba atau rugi serta pengeluaran dan pemasukan usaha.

Mitra Pengabdian menyadari bahwa masih merasa kesulitan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan karena, belum pernah menggunakan aplikasi berbasis digital yang tersedia di semua Smartphone dan kurang memahami cara penggunaannya. Tetapi, mitra pengabdian memahami sedikit tentang transaksi keuangan yang terjadi dalam usahanya. Kondisi ini dapat menjadi peluang untuk memberikan pendampingan dan pelatihan tambahan tentang penggunaan aplikasi Sepran untuk melakukan pencatatan keuangan harian maupun bulanan.

Setelah dilakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan. Mitra pengabdian berhasil mendapat pemahaman dan pengetahuan baru mengenai dasar pencatatan laporan keuangan menggunakan aplikasi Sepran yang ada di Smartphone. Mitra pengabdian tersebut kini telah mengerti bagaimana cara mencatat laporan keuangan menggunakan aplikasi Sepran, terutama dalam hal pencatatan pengeluaran dan pemasukan tiap bulannya dan berapa laba atau rugi yang didapatkan. Mitra pengabdian juga telah menggunakan aplikasi Sepran untuk menyusun laporan keuangan pada usahanya.



**Gambar 1.** Pendampingan penyusunan Laporan Keuangan menggunakan aplikasi Sepran

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian dengan pendampingan pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi Sepran, berikut ini penyajian pencapaian tingkat keberhasilan kegiatan yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*.

**Tabel 1.** Tingkat Keberhasilan Kegiatan

No.	Keterangan	Sebelum	Sesudah
1	Pemahaman mitra mengenai laporan keuangan	50%	90%
2	Keterampilan mitra pengabdian dalam menyusun laporan	0%	85%

---

	keuangan menggunakan Aplikasi Sepran		
3	Penggunaan Aplikasi Sepran	Belum menggunakan	Sudah menggunakan

---

### KESIMPULAN

Pendampingan penyusunan laporan keuangan bagi mitra pengabdian mendapat tanggapan yang positif. Mitra pengabdian berhasil memperoleh pemahaman dan pengetahuan baru mengenai dasar pencatatan laporan keuangan menggunakan aplikasi Sepran yang ada di Smartphone. Mitra pengabdian tersebut kini telah mengerti bagaimana cara mencatat laporan keuangan, terutama dalam hal pencatatan pengeluaran dan pemasukan tiap bulannya dan berapa laba atau rugi yang didapatkan. Mitra pengabdian juga telah menggunakan aplikasi Sepran untuk menyusun laporan keuangan pada usahanya. Dengan demikian, mitra pengabdian dapat mengetahui berapa pengeluaran dan pemasukan pada usahanya tersebut dan juga dapat mengetahui apakah dari usahanya tersebut mendapat keuntungan atau bahkan kerugian melalui pencatatan keuangan yang telah dilakukan. Selain itu juga, mitra pengabdian dapat memisahkan antara keuangan usaha dan pribadinya.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Mitra pengabdian dan pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan ini.

### REFERENSI

- Andini, P., Fiqhiyyah, N., Handayani, P. A., Khotimah, R. K., Qomaruddin, Q., Fathurrokhim, H., & Rohmah, I. A. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Accurate Online pada UMKM CV Putra Wijaya. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 28–33.
- Annisa, Q., & Wulandari, I. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Ani Catering Wates. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 109–114. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i3.954>
- Epriyanto, T. N., & Wulandari, I. (2023). Pelatihan Pencatatan Keuangan Pelaku UMKM Rewulu Kulon Sidokarto Godean Sleman DI Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 2(3), 73–80.
- Lahundo, S. I., & Utami, E. S. (2023). PENDAMPINGAN PEMBUKUAN KEUANGAN BAGI UMKM DI LINGKUNGAN PULUHDADI DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI DIGITAL BUKU KAS. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 1(3), 232–246.
- Lette, A. R. (2023). Penyuluhan tentang Kesehatan Reproduksi Remaja dan Bahaya Seks Pranikah pada Siswa SMA Negeri Maiwal Kabupaten Alor Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(5), 1285–1292. <https://doi.org/10.54082/jamsi.783>
- Purwanti, L., Triyuwono, I., Nasyi'ah, E. Z., & Prakoso, A. (2024). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Pada UMKM Kampung Madu Kabupaten Kediri. *Madani: Indonesian Journal of Civil Society*, 6(1), 7–16.
- Putri, F. A., & Wulandari, I. (2023). SOSIALISASI DAN PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM DI KELURAHAN ARGOMULYO, DI YOGYAKARTA. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02), 429–435.

- Riwajanti, N. I., Susilowati, K. D. S., Ernawati, W. D., Soedarso, E. H., & Berlianingtyas, P. A. (2024). PELATIHAN PERPAJAKAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS ANDROID “LAMIKRO” UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KETRAMPILAN UMKM. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(2), 2443. <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i2.21930>
- Sulaymah, V., & Astuti, T. D. (2023). Sosialisasi dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Kepada UMKM di Dusun Karang Tengah Kalurahan Nogotirto. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)*, 1(2), 185–193.
- Wati, B. L. A., & Utomo, R. B. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana pada Kelompok Usaha Penyedia Jasa Laundry RW 01 Dusun Kronggahan Kelurahan Trihanggo Gamping Sleman. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(1), 57–62.